

**EDISI : SELASA, 8 AGUSTUS 2017**

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juli) : 4,75%  
 Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar  
 (per Juli 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.319  0,04%  
 (Kurs JISDOR pada 7 Agustus 2017)

## STOCK MARKET

7 Agustus 2017

IHSG : **5.749,29 (-0,49%)**  
 Volume Transaksi : 6,781 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,283 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,226 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 2,573 Triliun

## BOND MARKET

7 Agustus 2017

Ind Bond Index : **228,4322  +0,01%**  
 Gov Bond Index : 225,6206  +0,01%  
 Corp Bond Index : 239,2351  -0,00%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 7/8/17 (%)	Jumat 4/8/17 (%)
4,77	FR0061	6,6464	6,6599
9,78	FR0059	6,8802	6,8700
15,03	FR0074	7,3245	7,3480
18,78	FR0072	7,5853	7,5989

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 AGUSTUS 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>-0,41%</b>	IRDSHS <b>-0,44%</b>	<b>+0,03%</b>
	Saham Agresif <b>-1,12%</b>	IRDSH <b>-0,43%</b>	<b>-0,69%</b>
	PNM Saham Unggulan <b>-0,61%</b>	IRDSH <b>-0,43%</b>	<b>-0,18%</b>
Campuran	PNM Syariah <b>-0,26%</b>	IRDCPS <b>-0,28%</b>	<b>+0,02%</b>
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,01%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>-0,01%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,05%</b>	IRDPTS <b>+0,07%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,05%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>+0,03%</b>
	PNM SBN 90 <b>+0,02%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>+0,00%</b>
	PNM Dana SBN II <b>+0,00%</b>	IRDPT <b>+0,02%</b>	<b>-0,02%</b>
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,01%</b>	IRDPTS <b>+0,07%</b>	<b>-0,06%</b>
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,04%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>+0,01%</b>
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,05%</b>	<b>+0,00%</b>
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,04%</b>	<b>-0,04%</b>

## Spotlight News

- Setelah pertumbuhan ekonomi kuartal II/2017 hanya mencapai 5,01% atau di bawah ekspektasi, pertumbuhan ekonomi nasional diyakini bisa dikerek lebih tinggi lagi pada semester II/2017 dengan berfokus pada dua sektor andalan, yakni industri dan pertanian.
- Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juli 2017 tercatat US\$127,76 miliar, lebih tinggi 3,79% dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2017 yang sebesar US\$123,09 miliar.
- Pasokan batu bara China diperkirakan mengalami surplus sebesar 5,8 juta ton pada September - Oktober 2017 seiring dengan berkurangnya permintaan. Namun, keseimbangan fundamental bakal kembali terjadi pada akhir tahun ini
- Tingkat utilisasi sejumlah produsen semen dalam negeri masih tinggi kendati terbelit masalah kelebihan pasokan di dalam negeri. Pabrik tertolong oleh pertumbuhan ekspor.
- Di tengah pelambatan ekonomi, kalangan emiten masih melakukan ekspansi dan merealisasikan anggaran belanja modal dalam porsi besar karena diyakini ekonomi segera membaik.

## Economy

---

**1. Konsumsi-Investasi Hela Pertumbuhan**

Konsumsi rumah tangga dan investasi menjadi penghela pertumbuhan ekonomi triwulan II-2017. Konsumsi rumah tangga tumbuh, tetapi lajunya melambat. Sementara investasi, baik swasta maupun pemerintah, mencatatkan pertumbuhan tertinggi, minimal sejak 2013. (Kompas)

**2. Penyimpangan Dana Desa Terus Terjadi**

Laporan dugaan penyimpangan penggunaan dana desa muncul di sejumlah daerah. Terkait hal itu, masyarakat diminta ikut mengawal penggunaan dana desa di daerahnya. Perangkat desa juga diharapkan tidak ragu meminta pendampingan dari Satgas Dana Desa apabila kesulitan membuat perencanaan dan pelaporan. (Kompas)

**3. BUMN Dilibatkan dalam Pembangunan di Perbatasan**

Badan usaha milik negara berupaya membangun dan mengembangkan infrastruktur di perbatasan atau pulau-pulau terdepan. Salah satunya adalah infrastruktur sarana telekomunikasi sehingga dapat meningkatkan aktivitas masyarakat dan kegiatan ekonomi masyarakat. (Kompas)

**4. Pertumbuhan Ekonomi S-II Andalkan 2 Sektor**

Setelah pertumbuhan ekonomi kuartal II/2017 hanya mencapai 5,01% atau di bawah ekspektasi, pertumbuhan ekonomi nasional diyakini masih bisa dikerek lebih tinggi lagi pada semester II/2017 dengan berfokus pada dua sektor andalan, yakni industri dan pertanian. (Bisnis Indonesia)

**5. Cadangan Devisa Juli Naik**

Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juli 2017 tercatat US\$127,76 miliar, lebih tinggi 3,79% dibandingkan dengan posisi akhir Juni 2017 yang sebesar US\$123,09 miliar. (Bisnis Indonesia)

**6. Reformulasi Dana Desa**

Pemerintah menyiapkan perubahan formulasi penyaluran anggaran Dana Desa. Sejak penyaluran dana digulirkan, tujuan untuk mengatasi ketimpangan antardaerah tidak terwujud justru angka ketimpangan stagnan. (Bisnis Indonesia)

**7. Kuartal III, Kondisi Bisnis Diperkirakan Membaik**

BPS melaporkan indeks tendensi bisnis pada kuartal III/2017 tercatat sebesar 111,63, naik dari kuartal I/2017 sebesar 103,42. Selain itu, tingkat optimisme pelaku bisnis juga lebih tinggi dibanding kuartal I/2017. (Investor Daily)

## Global

---

**1. Pasokan Surplus Batubara China Mulai September**

Pasokan batu bara China diperkirakan mengalami surplus sebesar 5,8 juta ton pada September - Oktober 2017 seiring dengan berkurangnya permintaan. Namun, keseimbangan fundamental bakal kembali terjadi pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

**2. Eksportir Eropa Mulai Khawatirkan Penguatan Euro**

Penguatan nilai tukar euro terhadap dollar AS dari sejak terpilihnya Presiden AS Donald Trump mulai membuat kalangan eksportir di Eropa khawatir karena berpotensi menurunkan kinerja ekspor mereka. Namun, kalangan analis menilai risikonya masih kecil terhadap kinerja pertumbuhan ekonomi zona euro. (Investor Daily)

## Industry

---

**1. Teknologi Analisis Data Gencar Digunakan**

Instansi pemerintah dan swasta mulai gencar menggunakan teknologi analisis data raksasa untuk membantu kinerja harian. Pemanfaatan jenis inovasi tersebut juga diyakini bisa memperkuat proses pengambilan keputusan yang diperlukan. (Kompas)

**2. Persaingan UMKM Semakin Ketat**

Persaingan antarusaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) semakin ketat dan pendapatan para pelaku usaha juga semakin berkurang. Kondisi ini disebabkan jumlah pesaing bertambah banyak, seperti dalam usaha percetakan dan konfeksi. (Kompas)

**3. Adopsi IoT Diprediksi Naik 30%**

Tingkat adopsi terhadap perangkat Internet of Things (IoT) pada sektor swasta dan pemerintah diprediksi akan mengalami pertumbuhan double digit atau meningkat sekitar 30% melalui penerapan sejumlah teknologi yang dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan mendorong pertumbuhan bisnis di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

**4. Pasar Ekspor Kertas Masih Potensial**

Indonesia berpeluang meningkatkan ekspor kertas di tengah kenaikan harga di pasar internasional hingga 10%. ekspor kertas selama semester I/2017 ditopang oleh peningkatan harga kertas di pasar global. (Bisnis Indonesia)

#### 5. Utilisasi Pabrik Semen Masih Tinggi

Tingkat utilisasi sejumlah produsen semen dalam negeri masih tinggi kendati terbelit masalah kelebihan pasokan di dalam negeri. Pabrik tertolong oleh pertumbuhan ekspor. Pada 2017, kelebihan pasokan di dalam negeri diperkirakan mencapai 39,7 juta ton dari kapasitas terpasang sekitar 103,8 juta ton. (Bisnis Indonesia)

#### 6. BKPM Komitmen Benahi Struktur Industri Bioskop

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berkomitmen untuk membenahi struktur industri yang dinilai masih timpang di segmen bioskop di dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

#### 7. Okupansi Ruang Ritel Belum Terkerek

Penyerapan positif yang terjadi pada sewa ruang ritel sepanjang semester I/2017, dianggap belum maksimal untuk mengerek kinerja tingkat okupansi atau tingkat keterisian. (Bisnis Indonesia)

#### 8. Pengawasan Sektor Energi Diperlonggar

Belum genap 1 bulan, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Ignasius Jonan merevisi regulasi soal pengawasan perusahaan sektor energi setelah mendapatkan respons keras dari pelaku usaha. (Bisnis Indonesia)

#### 9. GPMT Koreksi Target Pertumbuhan Konsumsi Pakan Ternak

Gabungan Pengusaha Makanan Ternak mengoreksi target pertumbuhan konsumsi pakan tahun ini dari sekitar 6%-8% menjadi sekitar 5%-6%. (Bisnis Indonesia)

#### 10. Laba Multifinance Semester I Tumbuh 11,3%

Laba perusahaan pembiayaan hingga semester I/2017 tumbuh 11,3% yang didorong oleh peningkatan penyaluran pembiayaan dan upaya efisiensi. (Bisnis Indonesia)

#### 11. Restrukturisasi Kredit Masih Berlanjut

Konsolidasi internal perbankan yang diramalkan tuntas pada tahun lalu ternyata masih berlanjut pada tahun ini. Sejumlah bank masih berkuat pada restrukturisasi kredit bermasalah dengan mempertebal pencadangan. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. Yield Berpotensi Naik

Penawaran investor terhadap imbal hasil surat utang negara (SUN) pada lelang Selasa (8/8), diperkirakan sedikit meningkat dibanding lelang sebelumnya, menyusul rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia yang di bawah estimasi. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. Laba Bersih BNI Tumbuh 46,7%

Laba bersih Bank BNI Tbk pada semester I-2017 tumbuh 46,7% menjadi Rp 6,41 triliun yang ditopang pertumbuhan kredit sebesar 15,4% atau senilai Rp 412,18 triliun per Juni 2017. BNI menargetkan rasio kredit bermasalah (NPL) hingga akhir tahun sebesar 2,8% sehingga rasio pencadangan meningkat dari 147% menjadi 150% pada akhir tahun ini. (Kompas/Investor Daily)

#### 2. PTPP Akuisisi Kilang Rp7 Triliun

PP (Persero) Tbk. menyiapkan sejumlah aksi korporasi guna melapangkan rencana ekspansi pada tahun ini, dari mulai akuisisi kilang minyak di Bantaeng, Sulawesi Selatan senilai Rp7 triliun hingga emisi perpetual bond Rp700 miliar. (Bisnis Indonesia)

#### 3. SGRO Bangun PKS Baru

Emiten perkebunan PT Sampoerna Agro Tbk. sedang merampungkan proyek pembangunan pabrik kelapa sawit (PKS) berkapasitas 30 ton/jam senilai Rp100 miliar-Rp120 miliar yang ditargetkan rampung pada semester II/2018. (Bisnis Indonesia)

#### 4. ANTM Ajukan Tambahan Kuota Ekspor

Aneka Tambang (Persero) Tbk. ingin memaksimalkan kesempatan untuk bisa melakukan ekspor bijih nikel berkadar rendah dan bauksit hasil proses pencucian. (Bisnis Indonesia)

#### 5. TLKM Siapkan 10 Aksi M&A

Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. menyiapkan 10 inisiatif pengembangan bisnis melalui jalur anorganik dengan menggunakan skema merger dan akuisisi yang masih dalam proses evaluasi. (Bisnis Indonesia)

#### 6. PDES Buka Kantor Cabang di Thailand

Emiten pariwisata, PT Destinasi Tirta Nusantara Tbk. siap membuka kantor cabang di Thailand untuk memperkuat posisi di Asia Tenggara. (Bisnis Indonesia)

#### 7. SMSM Tingkatkan Belanja Modal

Produsen komponen otomotif PT Selamat Sempurna Tbk. bakal mendongkrak belanja modal hingga 50% menjadi Rp150 miliar untuk menggulirkan peremajaan pabrik. SMSM menjajaki perusahaan distributor di luar negeri untuk diakuisisi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

#### 8. Kinerja Emiten Perkapalan Mulai Pulih

Sebagian besar emiten perkapalan berhasil mencatatkan perbaikan kinerja pada paruh pertama tahun ini setelah sempat terpuruk akibat perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional dan turunnya harga minyak dunia. (Bisnis Indonesia)

#### 9. Emiten Tetap Ekspansi

Di tengah perlambatan ekonomi, emiten-emiten yang melantai di BEI masih melakukan ekspansi dan merealisasikan anggaran belanja modal dalam porsi besar mengingat ekspektasi mereka terhadap ekonomi yang segera membaik. (Investor Daily)